

Abstrak

Latar Belakang : Gangguan pendengaran akibat bising merupakan gangguan pendengaran yang dapat dicegah. Tuli dapat terjadi jika terpapar bising intensitas tinggi dalam jangka waktu lama. Jenis tuli adalah tuli sensorineural pada kedua telinga yang bersifat permanen. Radikal bebas yang dihasilkan bising dapat menyebabkan kematian sel rambut telinga dalam. Tujuan: mengetahui peranan dan manfaat *N-Acetyl Cysteine* pada gangguan pendengaran akibat bising.

Tinjauan Pustaka

: Kematian sel rambut koklea akibat bising disebabkan kerusakan mekanik yaitu kematian langsung disebabkan getaran yang berlebihan yang intens jangka lama dan metabolik dimana keluarnya zat oksidatif seperti

Reactive Oxygen Species

,
Reactive Nitrogen Species

dan beberapa radikal bebas lainnya.

Gluthatione

adalah antioksidan endogen poten yang akan menetralkan zat oksidatif tersebut.

N-Acetyl Cysteine

sebagai prekursor

gluthatione

adalah antioksidan eksogen yang bekerja dengan membentuk

gluthatione

yang diperlukan sebagai

radical scavenger

sehingga kematian sel rambut dapat dicegah. Alat yang dapat digunakan untuk deteksi

Gangguan pendengaran akibat bising adalah

distortion product otoacoustic emission

Kesimpulan

: Paparan bising jangka panjang dapat menimbulkan tuli permanen yang disebabkan

kerusakan sel rambut koklea. Kerusakan sel rambut dapat dicegah dengan dengan pemakaian

N-Acetyl Cysteine

sebagai prekursor

gluthatione

[artikel lengkap](#)

Kata Kunci: Gangguan pendengaran akibat bising, *N-Acetyl Cysteine*, *Reactive Oxygen Species*

Manfaat N-Acetyl Cysteine Pada Gangguan Pendengaran Akibat Bising

Written by Yan Edward, Nirza W, Erwi S

Friday, 22 September 2017 23:02 - Last Updated Thursday, 05 October 2017 13:37
